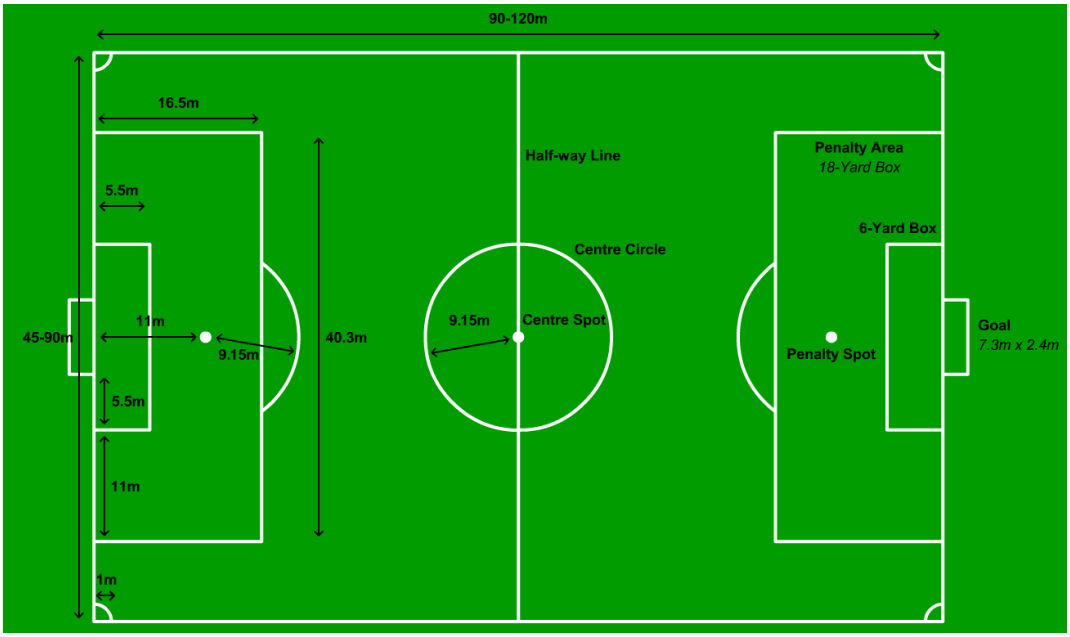
BAB II
SEPAK BOLA SEBAGAI OLAH RAGA HIBURAN

2.1 Sepak Bola

Menurut *Edy Irpani, (2010 : Bandung)* Sepakbola adalah sebuah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari sebelas orang pemain untuk masing-masing tim dan sebuah bola. Pada pergantian abad ke 21, sepakbola telah dimainkan oleh lebih dari 200 juta pemain dari lebih 200 negara di dunia, sehingga boleh dikatakan sepakbola adalah olah raga paling terpopular.Sepakbola dimulai lebih dari 20 abad yang lampau, Sepakbola berkembang terus dalam berbagai bentuk dan variannya di daratan Asia Timur, Yunani, Romawi dan Eropa dan terutam di kawasan Inggris serta Italia.Namun pertamakali sepakbola di mainkan sudah di mainkan di Cina lebih dari 2000 tahun yang lampau.Pada saat itu sepakbola lebih di kenal dengan istilah "cuju", yang artinya menendang bola. Sebagai salah satu permainan yang di germari berbagai kalangan, Perlengkapan yang di gunakan pun terbuat dari bahan yang berbeda-beda. Ada bola yang terbuat dari kulit, ada juga yang dilapis bahan brokat (kain). Sementara itu, penggunaan bola dengan diisi udara baru dilakukan pada akhir Dinasti Tang, Saat ini sepakbola diatur oleh sebuah asosiasi yang bernama FIFA atau *Federation Internationale de Football Association* yang beranggotakan lebih dari 150 negara di dunia dan rutin mengadakan kompetisi untuk memperebutkan gelar juara dunia untuk olah raga sepakbola sekali dalam empat tahun. Dalam sejarah Piala Dunia, Indonesia pernah ikut serta di dalamnya yaitu ketika jatah mewakili Asia di percayakan kepada Indonesia. Permainan sepakbola dimainkan di lapangan rumput yang berbentuk persegi panjang dengan tujuan mencetak gol ke gawang tim lawan. Dalam permainan sepakbola, hanya kiper atau penjaga gawang yang diperbolehkan menyentuh bola dengan tangan atau lengan, sedangkan pemain lainnya menggunakan kaki untuk menendang bola, mengoper bola ke rekan satu tim dan juga mencetak gol. Selain dengan kaki, pemain juga dapat menggunakan bagian tubuh lainnya seperti kepala, dahi, paha maupun

dada untuk menahan dan mengoper bola. Tim yang mencetak gol ke gawang tim lawannya akan menjadi pemenang dalam pertandingan sepakbola



Gambar 1. *: Sumber http://fatonipgsd071644221.wordpress.com*

2.2 Pertandingan Sepak Bola

Permainan sepakbola merupakan permainan di atas lapangan yang berbentuk persegi empat yang panjangnya antara 100 - 110 m, sedangkan lebarnya antara 64 - 75 m (Soekatamsi, 1984: 19). Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing – masing tim beranggotakan 11 pemain dan satu diantaranya menjadi penjaga gawang. Tujuan dari masing-masing tim / kesebelasan adalah berusaha untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menggagalkan serangan lawan untuk melindungi gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola para pemain dituntut untuk dapat menerapkan berbagai teknik ke dalam pola taktik dan strategi serta kerjasama tim yang kompak agar dapat memperoleh kemenangan.

2.3 Suporter Sepak Bola

Suporter sepakbola merupakan orang atau sekelompok orang yang menyaksikan ataupun memberikan dukungan pada suatu tim dalam pertandingan sepakbola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penonton sepakbola merupakan kumpulan orang yang berada dalam suatu situasi sosial tertentu, yaitu situasi pertandingan sepakbola yang menyaksikan atau memberikan dukungan kepada tim yang dijagokannya. Oleh karena penonton sepakbola merupakan suatu kumpulan orang, maka untuk memahami perilakunya diperlukan penjelasan yang terkait dengan konsep seperti situasi sosial dan kelompok sosial.

2.4 Faktor- Faktor Penyebab Suporter Tawuran

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab suporter yang menjadi perkelahian:

- Tidak menerimanya kekalahan atas tim yang didukungnya
- Dendam yang dahulu hingga sekarang masih diterapkan
- Memberikan nyanyian atau lagu-lagu yang saling mengejek antara suporter dan suporter lain
- Pembelaan yang sangat besar terhadap organisasi para para seporter.

2.5 Observasi Analisis Suporter Sepak Bola

Kota Bandung memiliki beberapa komunitas pendukung sepak bola diantaranya Viking Persib Club yang diteliti untuk dilakukan wawancara mengenai permasalahan yang peneliti ambil yaitu tentang mengapa selalu terjadi perkelahian antar supporter dengan suporter yang lain. Berikut akan diarahkan profil responden yang di teliti berdasarkan dengan, Piskografis dan Geografis

a. Demografis

Target Primer

Jenis kelamin : Laki-laki

Kelompok umur : 17 sampai 25 tahun

Status : pelajar SMA, mahasiswa

Alasan dipilih untuk pelajar SMA atau mahasiswa karena karakteristik pelajar SMA atau mahasiswa, tingkat emosi yang sangat besar terhadap apa yang mereka rasakan. Dan timbulnya perkelahian dari emosional – emosional pelajar SMA atau mahasiswa karena memiliki emosional yang besar.

b. Psikografis

- Orang yang mendukung penuh terhadap timnya masing-masing
- Orang pecinta bola yang senang mendukung timnya.

c. Geografis

Untuk memudahkan penelitian, maka penulis menggunakan pola pendekatan dengan cara wawancara dimana dipilih Viking Persib Club yang berada di wilayah Jl. Gurame Bandung. Pertimbangan dipilih Viking Persib Club ini dikarenakan para suporter Persib mewakili karakter para suporter di seluruh Indonesia. Diharapkan peneliti mampu menganalisa apa saja yang menjadi tauran antar suporter.

Selama proses wawancara dengan salah satu suporter mengenai mengapa tauran atar supporter terjadi karena ada beberapa masalah yang terkait dengan suporter sehingga kekerasan selalu terjadi selain itu permainan yang tidak adil dalam pertandingan saat di selenggarakan ada pun juga salah paham terhadap suporter hingga menimbulkan perkelahian sesama seporter. Dan terdapat beberapa penyebab suporter tawura menjadi terbiasa yaitu :

- Suporter tidak peduli terhadap peraturan-peraturan yang sudah dibuat.

- Terjadi permasalahan menjadi permasalahan yang panjang dan menimbulkan dendam.
- Tidak tau apa sebab yang sudah mereka lakuka untuk pertandingan berikutnya.
- Pertandingan menjadi bagian yang ke dua kekompakan menjadi bagian yang pertama.